

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Peneliti memilih pendekatan ini, dengan alasan menguji pengaruh antara variabel independen pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan variabel dependen peningkatan Religiusitas. Sedangkan rancangan dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi korelasional, yaitu mengaitkan hubungan antara variabel, yaitu variabel pertumbuhan ekonomi dengan variabel peningkatan Religiusitas.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Kecamatan Tepus desa Giri Panggung dusun Gunung Butak. Di dusun Gunung butak terdiri dari 4 RT. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di dusun Gunung Butak merupakan sentral dari kegiatan kampung ternak yang diadakan oleh lembaga dompet dhuafa dan Program pertamanya. Selain itu di Dusun tersebut termasuk tempat yang masih kurang akan pendidikan dan ekonominya. Dan adapun waktu penelitian bertepatan pada tanggal 22 Agustus dan tanggal 28 Agustus 2016.

#### **C. Variabel penelitian**

Variabel penelitian merupakan obyek penelitian yang bervariasi.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini variabel yang digunakan oleh penulis adalah variabel bebas atau variabel X *independen* dan variabel terikat atau variabel Y *dependen*. Yang merupakan variabel X yaitu pertumbuhan ekonomi pada program kampung ternak. Variabel ini terdapat empat dimensi yaitu:

1. pendapatan perkapita,

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka cipta. 2010), Hlm: 159

2. kegiatan perekonomian utama,
3. keterpenuhan kebutuhan sekunder,
4. Tingkat aktifitas pekerjaan.

Variabel ini dipandang sebagai penyebab munculnya variabel Y. Sedangkan yang merupakan variabel Y yaitu religiusitas dimana variabel ini terdapat lima dimensi yaitu:

1. keyakinan atau Ideologis,
2. Praktik / Ritualistik,
3. Pengalaman,
4. Konsekuensi,
5. Pengetahuan Agama.

#### **D. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.<sup>2</sup>

Dalam penelitian Populasi adalah seluruh warga yang mendapatkan program kampung ternak Dhompot Dhuafa terbilang 90 kepala keluarga, 30 kepala keluarga mendapatkan sejak awal tahun 2013. Dan sebanyak 40 penerima program ini pada pertengahan tahun 2014, setelah berjalan kemudian pada awal tahun 2015 jumlah warga kampung Gunung Butak sebanyak 20 kepala keluarga.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2010), Hlm: 80

**Tabel 3.1**

**Data gelombang penerimaan ternak**

No	Tahun penerima Program	Jumlah
1	Tahun 2013	30
2	Tahun 2014	40
3	Tahun 2015	20
Jumlah	Populasi	90

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari polulasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi.<sup>3</sup>

Menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup>

Sampel yang diambil dari populasi harus mewakili atau representative. Maka dari itu dibutuhkan teknik sampling yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Klaster Proporsional*, menurut Nawari Ismail bahwa Klaster Proposional ialah pengamilan sampel yang membagi populasi ke dalam beberapa klaster, dan pengambilan jumlah anggota sampel di setiap klaster / kelas didasarkan atas jumlah sub populasinya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid*, Hlm: 117

<sup>4</sup> *Ibid*, Hlm: 81

<sup>5</sup> Ismail, Nawari, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, (Yogyakarta:Penerbit Samudra Biru, 2015), Hlm:

Mengambil jenis teknik *Klaster Proposional* karena yang mendapatkan program kampung ternak pertama di tahun 2013 pada 4 RT, yang masing masing RT mendapatkannya dengan cara acak.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 kepala keluarga (dari 90 populasi). Dan jumlah penerima 30 tersebut adalah diambil dari masing-masing klaster atau setiap angkatan penerima program kampung ternak diambil 10 kepala keluarga sehingga total sampel yang diambil keseluruhan sebanyak 30 dari 90 populasinya.

#### **E. Metode pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang di gunakan peneliti adalah sebagai berikut :

##### **a. Metode Observasi**

Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena yang di selidiki.<sup>6</sup>

Pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, tempat, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa tujuan dan perasaan. Observasi memberi peluang pada peneliti untuk menggali data perilaku subjek secara luas, mampu menangkap bagaimana macam interaksi, dan secara terbuka mengeksplorasi topic penelitian. Dan kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: 2000), hal, 136

<sup>7</sup> Sarwono, jonathan, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: 2006), hal, 224

Metode observasi juga di artikan sebagai , “ suatu metode yang pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.”<sup>8</sup> Untuk melakukan observasi, maka di perlukan pedoman observasi, dalam hal ini peneliti datang ke lokasi penelitian secara langsung.

Pada observasi ini peneliti menggunakan observasi non partisipan dalam pelaksanaan pengumpulan data, yaitu peneliti tidak terlibat dengan aktifitas yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.

b. Metode *interview*

Metode interview atau disebut metode wawancara adalah metode pengumpulan data secara tanya jawab antara dua orang atau lebih secara *face to face*.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian di Gunung Butak, Tepus, Gunung Kidul.

c. Metode angket atau kuisioner

Angket merupakan suatu teknik dan cara pengumpulan data secara tidak langsung. Peneliti tidak terlibat langsung bertanya jawab dengan responden. Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah dimiliki alternative jawaban yang tinggal dipilih oleh responden dalam hal ini adalah masyarakat Gunung Butak.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta:2000), hal, 156

<sup>9</sup> Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta:2000), hal, 75

<sup>10</sup> Sukmadinata, Nana Syodih. *Metode penelitian pendidikan*. ( Bandung: Remaja Rosda Karya. 2012),Hlm:

Menurut Sugiyono, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, angket yang disiapkan peneliti ada dua yaitu angket pertama dari variabel X atau pertumbuhan ekonomi masyarakat, dan angket yang ke dua dari variabel Y yaitu tingkat Religiusitas.

Pada penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket ini diberikan langsung dengan para masyarakat sebagai penerima program kampung ternak. Angket ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pertumbuhan ekonomi masyarakat terhadap religiusitasnya.

Sebagai peneliti akan membuat kedua angket dengan cara menurunkan indicator masing-masing variabel kedalam beberapa pertanyaan dan pernyataan.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, pasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Dan menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pun dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>13</sup>

Dokumentasi ini untuk mengumpulkan data keterangan dan gambaran umum program kampung ternak Dompot Dhuafa di Gunung Butak, Tepus, Gunung kidul,

---

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2010), Hlm: 199

<sup>12</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), Hlm: 274

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif & kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2013), Hlm: 329

diantaranya meliputi sejarah berdirinya program, keadaan masyarakat atau penduduk setempat, dan semua yang berkaitan dengan penelitian ini, dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini misalnya, arsip-arsip penduduk dan program-programnya, foto, dan catatan-catatan lain yang diperlukan.

## F. Validitas – Reliabilitas

### 1. Uji validitas

**Tabel 3. 2**  
**Hasil validitas pertumbuhan ekonomi Masyarakat**

No	No item	Sig	R tabel	Kriteria
1	item1	,577	0,361	Valid
2	item2	,662	0,361	Valid
3	item3	,414	0,361	Valid
4	item4	,577	0,361	Valid
5	item5	,555	0,361	Valid
6	item6	,396	0,361	Valid
7	item7	,512	0,361	Valid
8	item8	,804	0,361	Valid
9	item9	,559	0,361	Valid
10	item10	,063	0,361	Tidak Valid
11	item11	,566	0,361	Valid
12	item12	,452	0,361	Valid
13	item13	,040	0,361	Tidak valid
14	item14	,662	0,361	Valid
15	item15	,414	0,361	Valid
16	item16	,577	0,361	Valid
17	item17	,555	0,361	Valid
18	item18	,396	0,361	Valid
19	item19	,512	0,361	Valid
20	item20	,804	0,361	Valid
21	item21	,559	0,361	Valid

Sebuah tes harus memiliki validitas agar hasil sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui kesejajaran dari tes tersebut.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan korelasi yaitu membandingkan dengan r table ketentuannya seperti berikut ini:

- e. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  maka ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah valid
- f. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan tidak valid

**Table 3. 3**  
**Hasil uji validitas Religiusitas**

No	No item	Sig	R table	Kriteria
1	item1	-,155	0,361	Tidak valid
2	Item 2	,479	0,361	Valid
3	item3	,597	0,361	Valid
4	item4	,641	0,361	Valid
5	item5	,285	0,361	Tidak Valid
6	item6	,713	0,361	Valid
7	item7	,557	0,361	Valid
8	item8	,406	0,361	Valid
9	item9	,462	0,361	Valid
10	item10	,140	0,361	Tidak Valid
11	item11	,641	0,361	Valid
12	item12	,785	0,361	Valid
13	item13	,641	0,361	Valid
14	item14	,820	0,361	Valid
15	item15	,406	0,361	Valid
16	item16	,462	0,361	Valid
17	item17	,641	0,361	Valid
18	item18	,583	0,361	Valid
19	item19	,161	0,361	Tidak Valid
20	item20	,182	0,361	Tidak Valid
21	item21	,601	0,361	Valid
22	Item22	,479	0,361	Valid
23	Item23	,597	0,361	Valid
24	Item24	,641	0,361	Valid
25	Item25	,785	0,361	Valid

Tabel di atas sudah diuji validitasnya, hal ini berdasarkan pada syarat validitas instrument dengan ketentuan r hitung harus lebih besar dari r table sebesar 0,361 yang diperoleh dari *Product Moment*.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif & kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2013), Hlm: 451



## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau dapat dipercaya. Tes dapat dikatakan dapat dipercaya memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Suatu tes dikatakan akan reliable jika hasil tesnya tersebut menunjukkan ketetapan.<sup>15</sup>

**Tabel 3. 4**  
**Reliability Variabel X**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,744	,899	20

**Tabel 3. 5**  
**Reliability Variabel Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,651	,927	21

**Tabel 3. 6**  
**Reliability Variabel X dan Y**

Variabel	uji reliabilitas
X	0.744
Y	0,651

---

<sup>15</sup> Arikunto, suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2012), Hlm:

Berdasarkan dari hasil tersebut uji reliabilitas menunjukkan dari semua total 41 butir soal dengan metode cronbach'c Alpha didapatkan skor untuk variabel X memiliki skor uji reliabilitas 0,774 sedangkan untuk variabel Y skor uji reliabilitas 0,651 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir angket dapat dikategorikan reliable.

## **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang di sajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita. Proses analisis data bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian, menyusun dan menginterpretasikan data kuantitatif yang sudah diperoleh, memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian, menjelaskan kesesuaian antara teori dan temuan di lapangan, menjelaskan agrumentasi atas hasil temuan di lapangan.<sup>16</sup>

Setelah jumlah skor semua butir diketahui, peneliti membandingkan skor antar butir keduanya. Langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini ialah pembuatan tabel distribusi jawaban tersebut digunakan untuk melihat skor-skor dari butir soal, selanjutnya skor-skor tersebut di jumlahkan untuk mendapatkan skor total. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pertumbuhan ekonomi masyarakat terhadap religiusitas di kampung Gunung Butak, Giri Panggung, Tepus , Gunung Kidul.

---

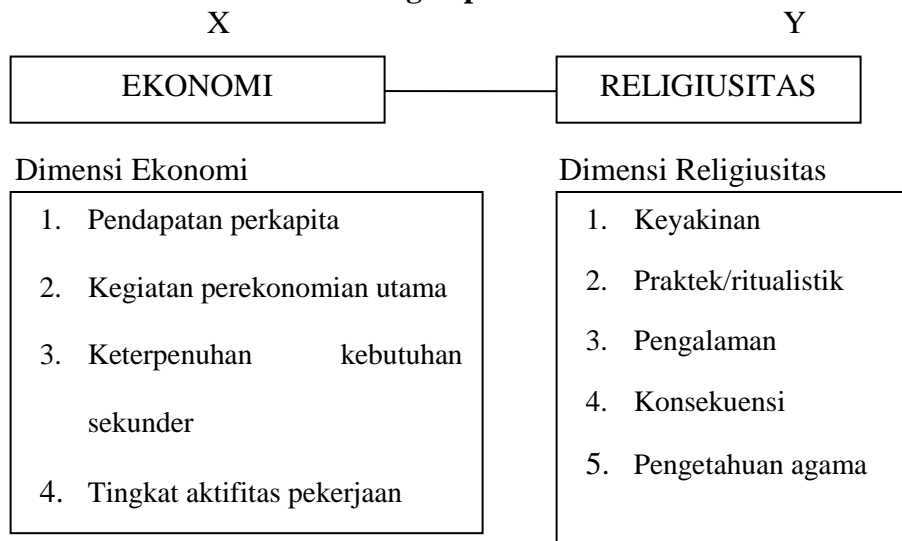
<sup>16</sup> Nanang, Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder edisi revisi*, (Jakarta:2011), hal.144

Peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana. Karena penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan program SPSS 20 *for windows* uji anova satu faktor dan analisis regresi.

## H. Kerangka Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang terdapat dua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y. X pertumbuhan Ekonomi Masyarakat sedangkan Variabel Y Religiusitas, dimana variabel X diharapkan dapat mempengaruhi terhadap variabel Y.

**Tabel 3.7**  
**Kerangka penelitian**



## I. Sistematika Pembahasan

Pada pembahasan skripsi ini diperlukan penjelasan yang sistematis. Oleh karena itu penulis akan kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

*Bab pertama*, berisi pendahuluan yang meliputi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan pnelitian, dan manfaat penelitian. *Bab dua*, berisi tinjauan pustaka, kerangka teoritik, dan hipotesis. *Bab tiga* berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel

penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknis analisis data dan kerangka penelitian dan sistematika pembahasan. *Bab Empat*, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi, Gambaran umum Dusun Gunung Butak, Giripanggung, Tepus, Gunung Kidul, Yogyakarta, kemudian sejarah berdirinya Dhompot Dhuafa dan gambaran program kampung ternak, pada analisis data meliputi uji normalitas data, uji validitas instrument, Uji reliabilitas. Pada hasil penelitian meliputi Tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat Gunung Butak, tingkat religiusitas masyarakat Gunung Butak, pengaruh pertumbuhan ekonomi masyarakat Gunung Butak terhadap religiusitas. *Bab lima*, berisi kesimpulan dan saran dan daftar pustaka.